

MOTIVASI BELAJAR BAHASA MANDARIN SISWA KELAS VIII SMP FRATER MAKASSAR

Reznun Mutmainnah¹, Misnawaty Usman², Burhanuddin³

Fakultas Bahasa dan Sastra
Universitas Negeri Makassar

¹Email: reznunmutmainnah7@gmail.com

²Email: misnawatyusman@yahoo.co.id

³Email: burhanuddin@gmail.com

ABSTRAK

Reznun Mutmainnah, 2021. *“Motivasi Belajar Bahasa Mandarin Siswa Kelas VIII SMP Frater Makassar”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Asing. Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Misnawaty Usman dan Burhanuddin).

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari delapan kelas yang berjumlah 248 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak yaitu kelas VIII A yang terdiri dari 33 orang siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar bahasa Mandarin siswa kelas VIII SMP Frater Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 51,5% siswa berlatih pengucapan dalam bahasa Mandarin, 63,6% siswa mampu mengerjakan soal bahasa Mandarin dengan baik, dan 72,7% siswa termotivasi belajar bahasa Mandarin karena peran guru dalam memberikan arahan selama proses belajar, hasil analisis termasuk dalam kategori yang tinggi.

Kata Kunci : *Motivasi, Belajar, Bahasa Mandarin*

摘要

Reznun Mutmainnah. 2021 年. “Frater Makassar 初中的八年级学习汉语的上进心”。论文。汉语教育系。语言与文字学院, 望加锡公立大学。(由 Misnawaty Usman 和 Burhanuddin 指导师)。

本研究是使用问卷调查的数据收集技术的定量描述性研究。本研究中的人口是 VIII 班的学生, 该班由 8 个班级共 248 名学生组成。本研究中的样本是随机样本, 即由 33 名学生组成的 VIII A 班。本研究旨在确定影响 Frater Makassar 初中 八年级学生学习普通话动机的因素。结果显示, 51.5% 的学生用普通话练习发音, 63.6% 的学生能够很好地解决汉语问题, 72.7% 的学生因为老师在学习过程中提供指导的作用而有动力学习普通话。在高类别。

关键词：上进心，学习，汉语

ABSTRACT

REZNUN MUTMAINNAH, 2021. "Motivation to Learn Mandarin Students for Class VIII Students of Frater Makassar Junior High School". Thesis. Mandarin Education Study Program, Department of Foreign Languages, Faculty of Languages and Literature. Makassar State University (supervised by Misnawaty Usman and Burhanuddin).

The method used in this study was quantitative descriptive that used questionnaires as a data collection technique. This study aims to determine what factors that influence that student's motivation in learning Mandarin in SMP Frater Makassar grade VIII, the sample was taken from one class which consist of 33 students. The results showed that 51.5% of students practiced pronunciation in Mandarin, 63.6% of students were able to work on Chinese questions well, and 72.7% of students were motivated to learn Mandarin because of the teacher's role in providing direction during the learning process. included in the high category.

Keywords : Motivation, Learning, Mandarin Languages.

INTRODUCTIONS

Bahasa Mandarin sudah banyak dilaksanakan dalam pembelajaran di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia adalah dua bahasa yang sangat berbeda, baik dari segi penulisan, pengucapan, dan nada. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Mandarin, terutama untuk siswa yang tidak dapat membaca dan menulis karakter bahasa Mandarin, adapula siswa yang tidak memiliki ketertarikan dengan bahasa Mandarin sehingga tidak memiliki motivasi untuk belajar bahasa Mandarin. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi mengalami kesulitan dalam belajar bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi tidak adanya motivasi belajar sehingga siswa tidak mengerahkan semua kemampuan dirinya. Keadaan ini sangat tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal sehingga pencapaian hasil belajar juga tidak optimal.

Motivasi belajar merupakan suatu energi kuat yang mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu hal untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi sendiri tumbuh di dalam diri individu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti perkembangan bahasa Mandarin khususnya di SMP Frater Makassar sebagai tempat penelitian.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sudaiyani (2019). Hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa 55% siswa tahun ajaran pertama jurusan pariwisata di Sekolah Menengah Nasional Daofang memiliki motivasi yang kuat untuk belajar bahasa Mandarin dilihat dari perspektif faktor eksternal atau nilai kegunaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap motivasi belajar bahasa Mandarin. Misalnya, karena ingin menjadi pemandu wisata dan sebagian lain ingin bekerja di perusahaan China. selanjutnya oleh Marjono (2015), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi internal yang kuat, sebagian besar siswa memiliki motivasi eksternal yang sama kuatnya, serta untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka perlu memperkuat penanaman motivasi belajar dalam bahasa Mandarin, merangsang minat siswa dalam belajar, mengoreksi tujuan belajar siswa, membantu siswa memutuskan dan menyelesaikan tujuan mereka. Penelitian lainnya yaitu Domo (2018), menyimpulkan bahwa mayoritas siswa tertarik belajar bahasa Mandarin karena yakin bahwa bahasa Mandarin akan dibutuhkan untuk pekerjaan di masa depan. Walaupun kesulitan dalam proses pembelajarannya banyak siswa beranggapan itu sebagai sebuah tantangan demi kelancaran berbahasa Mandarin.

Pengertian Motivasi

Xiāohàohuī (1995) “动机是心理学中的一个概念,指以一定方式引起并维持人的行为的内部唤醒状态,主要表现为追求某种目标的主观愿望或意向,是人们为追求某种预

期目的的自觉意识。[Dòngjī shì xīnlǐ xué zhōng de yīgè gàiniàn, zhǐ yǐ yīdìng fāngshì yǐnqǐ bìng wéichí rén de xíngwéi de nèibù huànxǐng zhuàngtài, zhǔyào biǎoxiàn wèi zhuīqiú mǒu zhǒng mùbiāo dì zhǔguān yuànwàng huò yìxiàng, shì rénmen wèi zhuīqiú mǒu zhǒng yùqí mùdì de zìjué yìshí]”.

Samsudin (2010: 281) motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.

Jenis-jenis Motivasi

Secara umum motivasi terbagi dua, yakni: (1) motivasi intrinsik. Apabila hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, (2) motivasi ekstrinsik. Apabila seseorang menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar.

Sardiman (2004: 88-90) motivasi dikelompokkan dalam dua bagian besar yakni, motivasi intrinsik yang fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Kemudian motivasi ekstrinsik yang berfungsi karena adanya rangsangan dari luar, dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar”.

Pengertian Motivasi Belajar

Hamzah B. Uno (2011: 23) motivasi belajar ialah dorongan internal dan eksternal pada diri peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Nugroho (2013):

“Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak, pemberi rangsangan dan penggerak tingkah laku baik dari dalam diri maupun dari luar siswa dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai dengan baik”.

Fungsi Motivasi Belajar

Djamarah (2002: 123) ada tiga fungsi motivasi, yakni:

- a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Motivasi berfungsi untuk mempengaruhi sikap yang harus siswa ambil saat belajar.
- b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Dorongan psikologis akan melahirkan suatu sikap yang menjadi kekuatan yang tak terbendung kemudian menjelma dalam bentuk gerakan psikofisik.
- c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Siswa yang memiliki motivasi dapat menyeleksi perbuatan yang harus dilakukan dan perbuatan yang perlu diabaikan.

Sanjaya (2010: 251-252) fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong siswa untuk beraktivitas, perilaku setiap orang disebabkan karena adanya dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Seperti halnya siswa yang bersemangat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.
- b. Sebagai pengarah, tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.

Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Rohman dan Karimah (2018) faktor yang menyebabkan motivasi belajar adalah tempat belajar, kondisi fisik siswa, kecerdasan siswa, sarana prasarana, waktu pembelajaran, kebiasaan belajar siswa, guru, orang tua, kondisi emosional siswa, dan juga faktor kesehatan siswa.

Ningrum (2011) ada lima faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu:

- a. Kebutuhan, yaitu siswa yang mempunyai kebutuhan akan termotivasi untuk menggerakkan tingkah lakunya untuk mencapai kebutuhannya tersebut.
- b. Sikap, yaitu siswa yang melibatkan emosi (perasaan senang atau tidak senang), akan melakukan pengarahannya atau penghindaran kepada suatu objek.
- c. Minat, yaitu siswa akan memunculkan perhatian terhadap suatu objek dan akan menimbulkan motivasi.
- d. Nilai, yaitu pandangan siswa terhadap sesuatu hal yang dianggap penting dalam hidupnya.
- e. Aspirasi, yaitu harapan siswa akan sesuatu hal yang disertai tindakan atau usaha untuk mencapainya.

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Sanjaya (2009) ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu:

- 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang jelas akan membuat siswa paham kearah mana ia ingin dibawa. Pemahaman tersebut dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi belajar mereka.
- 2) Membangkitkan motivasi siswa. Mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar. Salah satu cara yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan minat siswa.
- 3) Ciptakan suasana yang menyenangkan saat belajar. Siswa dapat belajar dengan baik manakala dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman, dan bebas dari takut. Usahakan agar kelas dalam suasana hidup dan segar, terbebas dari rasa tegang. Untuk itu guru sekali-kali dapat melakukan hal-hal yang lucu.
- 4) Menggunakan variasi metode yang menarik. Guru harus mampu menyajikan informasi dengan menarik bagi siswa. Informasi yang disampaikan dengan teknik yang baru, kemasan yang bagus, serta didukung dengan sarana atau media belajar yang belum pernah dikenal oleh siswa akan menarik perhatian mereka untuk belajar, hal ini akan

membangkitkan rasa ingin tahu siswa saat proses belajar yang selanjutnya siswa akan termotivasi dalam pembelajaran.

- 5) Berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa. Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. Dalam pembelajaran, pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi karena pujian menimbulkan rasa puas dan senang. Namun begitu, pujian harus sesuai dengan hasil kerja siswa. Pujian yang baik adalah pujian yang keluar dari hati seorang guru secara wajar dengan maksud untuk memberikan penghargaan kepada siswa.
- 6) Berikan penilaian. Banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus untuk itu mereka belajar dengan giat. Bagi sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Penilaian harus dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.
- 7) Ciptakan persaingan dan kerjasama. Persaingan yang sehat dapat menumbuhkan pengaruh yang baik untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa. Melalui persaingan siswa dimungkinkan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil terbaik. Oleh sebab itu, guru harus mendesain pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bersaing baik antar kelompok maupun antar individu.

Dimiyati (2009) pengalaman yang diberikan oleh guru terhadap siswa dalam meningkatkan motivasi belajar adalah dengan cara:

“...(2) Guru memecahkan hal yang sukar bagi siswa dengan cara memecahkannya (3) Guru mengajarkan cara memecahkan dan mendidik keberanian kepada siswa dalam mengatasi kesukaran (4) Guru mengajak serta siswa mengalam dan mengatasi kesukaran (6) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mampu memecahkan masalah dan mungkin akan membantu rekannya yang mengalami kesulitan (7) Guru memberi penguatan kepada siswa yang berhasil mengatasi kesulitan belajarnya sendiri (8) Guru menghargai pengalaman dan kemampuan siswa agar belajar secara mandiri.”

METHODOLOGY

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi belajar bahasa Mandarin siswa kelas VIII SMP Frater Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari 8 kelas yang berjumlah 248 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A yang terdiri dari 33 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu sampel total atau *total sampling*. Data yang diperoleh oleh peneliti bersifat kuantitatif dengan angket sehingga perlu diolah untuk proses penarikan kesimpulan dengan menggunakan rumus persentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi jawaban responden
n = Jumlah responden
100% = Konstanta

(Sugiyono, 2014: 199)

Tabel 2.1 Kisi-kisi Angket

Faktor	Aspek	Indikator	Nomor Soal
Faktor Intrinsik	Kesehatan Fisik dan Mental	Tubuh tidak mudah lelah.	1,2
	Minat	Tertarik dengan bahasa Mandarin & budaya Tiongkok.	3, 4, 5, 6
	Bakat	Kemampuan memahami bahasa Mandarin.	7, 8, 9, 10
	Sikap	Kepercayaan diri dan rasa tanggungjawab.	11, 12, 13
Faktor Ekstrinsik	Keluarga	Dukungan orang tua dan saudara.	14, 15, 16
	Sekolah	Kondisi lingkungan sekolah.	17, 18
	Guru	Hubungan baik antar guru dan siswa.	19, 20

Tabel 3.1 Kategori Persentase

Besar Persentase	Interpretasi
86% - 100%	Sangat Tinggi
66% - 85%	Tinggi
36% - 65%	Sedang
16% - 35%	Rendah
< 16%	Sangat Rendah

RESULT AND DISCUSSION

Uji realibilitas instrument dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran alat ukur. Realibilitas penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena dalam penelitian ini menggunakan angket dalam pengumpulan data. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut ini:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : realibilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians tiap butir
 σ_t^2 : total varians

(Arikunto, 2006: 196)

Tabel 4.1 Penafsiran Angket Korelasi

Angka Korelasi	Penafsiran
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat kuat

Peneliti mengujicobakan angket pada 10 siswa kelas VII SMP Frater Makassar. Dari hasil uji coba angket, diperoleh data berupa jumlah varian tiap butir sebesar ($\sum \sigma_b^2$) 9, 47778 dan varians total sebesar (σ_t^2) 23, 4333. Sehingga, jika dimasukkan ke dalam rumus realibilitas (r_{11}), didapatkan hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \\
 &= \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(1 - \frac{9,47778}{23,4333} \right) \\
 &= \left(\frac{20}{19} \right) (1 - 0,40446) \\
 &= (1,05263) (0,59554) \\
 &= 0,62689
 \end{aligned}$$

Hasil realibilitas instrumen adalah 0, 62689. Dalam hal ini menunjukkan bahwa instrument termasuk kategori kuat, sehingga instrument layak dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Tabel 5.1 Tanggapan Siswa Terhadap Kesehatan Fisik dan Mental

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya mengikuti pembelajaran bahasa Mandarin secara	4.Selalu	16	48,5%
	3.Sering	13	39,4%
	2.Jarang	3	9,1%
	1.Tidak Pernah	1	

online tepat waktu.			3,0%
Jumlah		33	100

Merupakan **faktor intrinsik** yang menunjukkan bahwa sebanyak 16 siswa (48,5%) memilih jawaban **selalu**, sebanyak 13 siswa (39,4%) memilih jawaban **sering**, sebanyak 3 siswa (9,1%) memilih jawaban **jarang**, dan 1 orang siswa (3,0%) memilih jawaban **tidak pernah**, dalam hal ini mayoritas siswa yang menjawab **selalu** termasuk dalam kategori sangat tinggi menunjukkan mereka memiliki kesehatan fisik dan mental yang baik serta diharapkan dapat menjaga hal tersebut agar dapat belajar dengan nyaman di sekolah maupun di rumah.

Tabel 5.2 Tanggapan Siswa Terhadap Kesehatan Fisik dan Mental

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya mengikuti pembelajaran bahasa Mandarin dengan semangat.	4.Selalu	13	39,4%
	3.Sering	16	48,5%
	2.Jarang	3	9,1%
	1.Tidak Pernah	1	3,0%
Jumlah		33	100

Merupakan **faktor intrinsik** yang menunjukkan bahwa sebanyak 13 siswa (39,4%) memilih jawaban **selalu**, sebanyak 16 siswa (48,5%) memilih jawaban **sering**, sebanyak 3 siswa (9,1%) memilih jawaban **jarang**, dan 1 orang siswa (3,0%) memilih jawaban **tidak pernah**, dalam hal ini mayoritas siswa yang menjawab **sering** menunjukkan bahwa semangat siswa dalam belajar bahasa Mandarin termasuk kategori tinggi yang patut untuk dipertahankan.

Tabel 5.3 Tanggapan Siswa Terhadap Minat

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya mencari tambahan materi pelajaran bahasa Mandarin selain dari buku pelajaran.	4.Selalu	0	0%
	3.Sering	22	66,7%
	2.Jarang	9	27,3%
	1.Tidak Pernah	2	6,1%
Jumlah		33	100

Merupakan **faktor intrinsik** yang menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memilih jawaban **selalu**, sebanyak 22 siswa (66,7%) memilih jawaban **sering**, sebanyak 9 siswa (27,3%) memilih jawaban **jarang**, dan 2 orang siswa (6,1%) memilih jawaban **tidak pernah**, dalam hal ini mayoritas siswa yang menjawab **sering** menunjukkan bahwa minat siswa dalam mencari tambahan materi pelajaran termasuk dalam kategori tinggi dan diharapkan siswa dapat mempertahankan semangatnya dalam belajar.

Tabel 5.4 Tanggapan Siswa Terhadap Minat

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya mendengarkan lagu Mandarin.	4.Selalu	1	3,0%
	3.Sering	15	45,5%
	2.Jarang	13	39,4%
	1.Tidak Pernah	4	12,1%
Jumlah		33	100

Merupakan **faktor intrinsik** yang menunjukkan bahwa sebanyak 1 siswa (3,0%) memilih jawaban **selalu**, sebanyak 15 siswa (45,5%) memilih jawaban **sering**, sebanyak 13 siswa (39,4%) memilih jawaban **jarang**, dan 4 orang siswa (12,1%) memilih jawaban **tidak pernah**, dalam hal ini mayoritas siswa yang menjawab **sering** menunjukkan bahwa minat siswa terhadap budaya Tiongkok termasuk dalam kategori yang tinggi dan diharapkan siswa dapat terus mencari mencari tahu lebih banyak lagi tentang kebudayaan Tiongkok.

Tabel 5.5 Tanggapan Siswa Terhadap Bakat

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya berlatih pengucapan bahasa Mandarin.	4.Selalu	8	24,2%
	3.Sering	17	51,5%
	2.Jarang	8	24,2%
	1.Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		33	100

Sumber: Angket Siswa no. 8

Merupakan **faktor intrinsik** yang menunjukkan bahwa sebanyak 8 siswa (24,2%) memilih jawaban **selalu**, sebanyak 17 siswa (51,5%) memilih jawaban **sering**, sebanyak 8 siswa (24,2%) memilih jawaban **jarang**, dan tidak ada siswa yang memilih jawaban **tidak pernah**, dalam hal ini mayoritas siswa yang menjawab **sering** menunjukkan bahwa siswa yang berlatih pengucapan bahasa Mandarin termasuk dalam kategori yang tinggi, sehingga diharapkan untuk siswa yang masih kurang melakukan latihan agar dapat meningkatkan latihannya di rumah.

Tabel 5.6 Tanggapan Siswa Terhadap Bakat

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya mampu mengerjakan soal bahasa Mandarin	4.Selalu	7	21,2%
	3.Sering	21	63,6%
	2.Jarang	4	12,1%
	1.Tidak Pernah	1	

dengan baik.			3,0%
Jumlah		33	100

Merupakan **faktor intrinsik** yang menunjukkan bahwa sebanyak 7 siswa (21,2%) memilih jawaban **selalu**, sebanyak 21 siswa (63,6%) memilih jawaban **sering**, sebanyak 4 siswa (12,1%) memilih jawaban **jarang**, dan 1 orang siswa (3,0%) memilih jawaban **tidak pernah**, dalam hal ini mayoritas siswa yang menjawab **sering** menunjukkan bahwa siswa yang sering berlatih termasuk dalam kategori yang tinggi dalam hal ini kepercayaan diri siswa menjadi meningkat.

Tabel 5.7 Tanggapan Siswa Terhadap Sikap

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya yakin dengan hasil kerja saya saat ulangan bahasa Mandarin.	4.Selalu	18	54,5%
	3.Sering	13	39,4%
	2.Jarang	1	3,0%
	1.Tidak Pernah	1	3,0%
Jumlah		33	100

Merupakan **faktor intrinsik** yang menunjukkan bahwa sebanyak 18 siswa (54,5%) memilih jawaban **selalu**, sebanyak 13 siswa (39,4%) memilih jawaban **sering**, sebanyak 1 siswa (3,0%) memilih jawaban **jarang**, dan 1 orang siswa (3,0%) memilih jawaban **tidak pernah**, dalam hal ini mayoritas siswa yang menjawab **selalu** menunjukkan bahwa sikap *confident* siswa termasuk dalam kategori yang tinggi dalam hal ini sikap tersebut muncul dibarengi dengan latihan yang sering dilakukan siswa secara mandiri ataupun dengan arahan guru.

Tabel 5.8 Tanggapan Siswa Terhadap Sikap

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.	4.Selalu	15	45,5%
	3.Sering	11	33,3%
	2.Jarang	7	21,2%
	1.Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		33	100

Merupakan **faktor intrinsik** yang menunjukkan bahwa sebanyak 15 siswa (45,5%) memilih jawaban **selalu**, sebanyak 11 siswa (33,3%) memilih jawaban **sering**, sebanyak 7 siswa (21,2%) memilih jawaban **jarang**, dan tidak ada siswa yang memilih jawaban **tidak pernah**, dalam hal ini mayoritas siswa yang menjawab **selalu** menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab siswa termasuk dalam kategori yang sangat tinggi dalam hal ini siswa sudah memahami kewajibannya dalam mengumpulkan tugas.

Tabel 5.9 Tanggapan Siswa Terhadap Keluarga

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Orang tua mendampingi saya saat belajar bahasa Mandarin di rumah.	4.Selalu	12	36,4%
	3.Sering	8	24,2%
	2.Jarang	9	27,3%
	1.Tidak Pernah	4	12,1%
Jumlah		33	100

Merupakan **faktor ekstrinsik** yang menunjukkan bahwa sebanyak 12 siswa (36,4%) memilih jawaban **selalu**, sebanyak 8 siswa (24,2%) memilih jawaban **sering**, sebanyak 9 siswa (27,3%) memilih jawaban **jarang**, dan 4 orang siswa (12,1%) memilih jawaban **tidak pernah**, dalam hal ini mayoritas siswa yang menjawab **selalu** menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Mandarin termasuk kategori sangat tinggi dan untuk siswa yang jarang ataupun tidak pernah didampingi orang tua saat belajar di rumah agar tetap melakukan latihan bahasa Mandarin secara mandiri.

Tabel 5.10 Tanggapan Siswa Terhadap Keluarga

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Orang tua menayakan perkembangan pembelajaran bahasa Mandarin saya.	4.Selalu	11	33,3%
	3.Sering	14	42,2%
	2.Jarang	6	18,2%
	1.Tidak Pernah	2	6,1%
Jumlah		33	100

Merupakan **faktor ekstrinsik** yang menunjukkan bahwa sebanyak 11 siswa (33,3%) memilih jawaban **selalu**, sebanyak 14 siswa (42,2%) memilih jawaban **sering**, sebanyak 6 siswa (18,2%) memilih jawaban **jarang**, dan 2 orang siswa (6,1%) memilih jawaban **tidak pernah**, dalam hal ini mayoritas siswa yang menjawab **selalu** termasuk dalam sangat tinggi, dari hasil angket di atas memberikan gambaran bahwa siswa termotivasi dalam belajar bahasa Mandarin karena adanya peran orang tua dalam proses belajar mereka.

Tabel 5.11 Tanggapan Siswa Terhadap Sekolah

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ketika saya mengalami kesulitan saat belajar bahasa Mandarin, teman di	4.Selalu	6	18,2%
	3.Sering	5	45,5%
	2.Jarang	11	33,3%
	1.Tidak Pernah	1	

sekolah akan membantu.			3,0%
Jumlah		33	100

Merupakan **faktor ekstrinsik** yang menunjukkan bahwa sebanyak 6 siswa (18,2%) memilih jawaban **selalu**, sebanyak 5 siswa (45,5%) memilih jawaban **sering**, sebanyak 11 siswa (33,3%) memilih jawaban **jarang**, dan 1 orang siswa (3,0%) memilih jawaban **tidak pernah**, dalam hal ini mayoritas siswa yang menjawab **jarang** menunjukkan bahwa rasa peduli terhadap teman termasuk dalam kategori rendah, sehingga perlu ditingkatkan lagi agar siswa memiliki rasa peduli yang tinggi terhadap sesama teman.

Tabel 5.12 Tanggapan Siswa Terhadap Sekolah

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Kelas yang bersih membuat saya semangat belajar.	4.Selalu	26	78,8%
	3.Sering	7	21,2%
	2.Jarang	0	0%
	1.Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		33	100

Merupakan **faktor ekstrinsik** yang menunjukkan bahwa sebanyak 26 siswa (78,8%) memilih jawaban **selalu**, sebanyak 7 siswa (21,2%) memilih jawaban **sering**, tidak ada siswa yang memilih jawaban **jarang**, dan tidak ada siswa yang memilih jawaban **tidak pernah**, dalam hal ini mayoritas siswa yang menjawab **selalu** menunjukkan bahwa kebersihan kelas termasuk dalam kategori sangat tinggi dan merupakan salah faktor yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Tabel 5.13 Tanggapan Siswa Terhadap Guru

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Guru memberikan pujian ketika saya melakukan hal positif.	4.Selalu	20	60,6%
	3.Sering	13	39,4%
	2.Jarang	0	0%
	1.Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		33	100

Merupakan **faktor ekstrinsik** yang menunjukkan bahwa sebanyak 20 siswa (60,6%) memilih jawaban **selalu**, sebanyak 13 siswa (39,4%) memilih jawaban **sering**, tidak ada siswa yang memilih jawaban **jarang**, dan tidak ada siswa yang memilih jawaban **tidak pernah**, dalam hal ini mayoritas siswa yang menjawab **selalu** menunjukkan bahwa peran guru termasuk dalam kategori yang sangat tinggi, dalam hal ini guru sangat membantu untuk peningkatan motivasi belajar bahasa Mandarin siswa.

Tabel 5.14 Tanggapan Siswa Terhadap Guru

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Mandarin guru membantu saya.	4.Selalu	24	72,7%
	3.Sering	8	24,2%
	2.Jarang	1	3,0%
	1.Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		33	100

Merupakan **faktor ekstrinsik** yang menunjukkan bahwa sebanyak 24 siswa (72,7%) memilih jawaban **selalu**, sebanyak 8 siswa (24,2%) memilih jawaban **sering**, sebanyak 1 siswa (3,0%) memilih jawaban **jarang**, dan tidak ada siswa yang memilih jawaban **tidak pernah**, dalam hal ini mayoritas siswa yang menjawab **selalu** menunjukkan bahwa hubungan baik antar guru dan murid termasuk dalam kategori yang sangat tinggi, dalam hal ini peran guru dalam memotivasi siswa untuk belajar bahasa Mandarin sangatlah penting.

CONCLUSION

1. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar bahasa Mandarin siswa kelas VIII SMP Frater Makassar terbagi menjadi dua yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, meliputi aspek kesehatan fisik dan mental, minat, bakat, sikap, keluarga, lingkungan sekolah dan peran guru.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 51,5% siswa berlatih pengucapan dalam bahasa Mandarin.
3. 63,6% siswa mampu mengerjakan soal bahasa Mandarin dengan baik.
4. 72,7% siswa termotivasi belajar bahasa Mandarin karena peran guru dalam memberikan arahan selama proses belajar.
5. Adanya inisiatif untuk melakukan latihan mandiri seperti berlatih menulis Hanzi dan berlatih pengucapan bahasa Mandarin.
6. Rendahnya minat siswa untuk mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah, sehingga siswa tidak mendapatkan tambahan materi selain dari sekolah.
7. Hasil analisis termasuk dalam kategori yang tinggi.

REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Domos. Erma. 2018. *Motivasi Siswa SMA Terhadap Pelajaran Bahasa Mandarin*. <http://ejournal.polbeng.ac.id>. Diunduh pada tanggal 30 Januari 2021.
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Marjono. 2015. *Analisis Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Mandarin Di SMP Kristen Kanaan Pontianak*. <https://jurnal.untan.ac.id>. Diunduh pada tanggal 16 Januari 2021.
- Ningrum, A.J. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Ibu Menyekolahkan Anak di Homeschooling Kak Seto Semarang*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Semarang: Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata.
- Nugroho, A., Puspitasari, R., & Puspitasari, E. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditory Kinestetik dan Motivasi Belajar Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Pada Siswa Kelas V*. <https://ejournal.undiksha.ac.id>. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021.
- Rohman., Ahmad Aunur., & Karimah Sayyidatul. 2018. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas XI*. <https://core.ac.uk>. Diunduh pada tanggal 13 Februari 2021.
- Samsudin, Sadili. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientas Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudaiyani, Fitri. 2019. *Analisis Motivasi Belajar Bahasa Mandarin Siswa Kelas X Jurusan Pariwisata SMK N 1 Ketapang*. <https://jurnal.untan.ac.id>. Diunduh pada tanggal 16 Januari 2021.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Xiāohàohuī. 1995. Juécè kēxué cídiǎn: Rénmín chūbǎn shè. 萧浩辉. 决策科学辞典: 人民出版社.